

# **Penuai Tangguh** *Yang Menuntaskan* *Amanat Agung*

**Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergeraja untuk menjangkau jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman**

**WARTA SEPEKAN**  
**EDISI 13 - 29 MARET 2020**



**GEREJA BETHEL INDONESIA**

**Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50**

**Jakarta Pusat (10740)**

**Telp. 021.6289247, 021.6004440**

**e-mail: [gbi.karanganyar@yahoo.com](mailto:gbi.karanganyar@yahoo.com)**

**Website: <http://www.gbi-ka.org>**

# DAFTAR ISI

	Hal
<b>PESAN MINGGU INI .....</b>	<b>1</b>
<b>RENUNGAN (GEMA) .....</b>	<b>2</b>
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
<b>PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH .....</b>	<b>9</b>
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
<b>PERJAMUAN KUDUS .....</b>	<b>11</b>
Jadwal	
Para Pelayan Perjamuan	
<b>SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA .....</b>	<b>11</b>



# MENGHIDUPI KEDAULATAN ALLAH

*Ayub 1:12 “Maka firman TUHAN kepada Iblis: “Nah, segala yang dipunyainya ada dalam kuasamu; hanya janganlah engkau mengulurkan tanganmu terhadap dirinya. Kemudian pergilah Iblis dari hadapan TUHAN.”*

Tidak mudah menemukan seseorang yang saleh dan jujur, takut kepada Allah dan menjauhi kejahatan seperti Ayub. Walaupun sulit menemukannya faktanya ada. Jadi sepanjang sejarah manusia, selalu ada seperti Ayub. Lagipula cerita Ayub ini sebenarnya ditulis untuk mengajarkan bahwa kita semua punya potensi hidup seperti Ayub. Jadi kalau Ayub bisa saudara pun bisa. Saudara dan saya bisa hidup saleh, jujur, takut kepada Allah dan menjauhi kejahatan, asal saja terus mau belajar dan memasuki proses serta hidup dekat kepada Allah. Ayub juga sangat peduli dengan kesejahteraan dan kerohanian anak-anaknya. Dia memperhatikan kelakuan dan gaya hidup mereka dan mendoakan agar terpelihara dalam perlindungan Allah dan tidak terlibat kepada perilaku yang jahat. Ayub adalah contoh seorang ayah yang menyediakan waktu untuk memperhatikan keluarganya agar semua anggota keluarganya terhindar dari gaya hidup berdosa.

Bila kita baca seluruh kitab Ayub kita akan temukan hal-hal buruk yang menimpa Ayub, tetapi Ayub tetap setia kepada Allah. Ayub tidak mengetahui percakapan Allah dengan iblis mengenai dirinya. Ayub menjadi penderita bukan karena bersalah tetapi sebagai kelinci percobaan iblis untuk menguji kesetiaan seorang anak Tuhan atau umat beriman yang baik. Allah mengizinkan iblis mencelakai Ayub dan keluarganya adalah suatu hal yang sulit kita terima. Tetapi itulah kedaulatan Allah yang harus kita hidupi. Allah bukan saja menguji iman Ayub tetapi juga menguji iman umat Tuhan sepanjang sejarah. Sekarang kita sudah harus tahu secara jelas bahwa Allah berdaulat mengizinkan iblis mencoba umat beriman. Tetapi jangan khawatir karena Allah membatasi iblis. Jadi iblis tetap berada di bawah kendali Allah. Ayub yang tidak tahu dialog Allah dengan iblis dan menjadikan Ayub jadi objek, ternyata sangat tunduk kepada kedaulatan Allah. Ayub menghidupi kedaulatan Allah melalui dua pernyataan yang tetap relevan sepanjang zaman. Pernyataan pertama Ayub berkata *“Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku dengan telanjang pula aku kembali kepada-Nya, Tuhan yang memberi Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan”* (Ayub 1:21). Pernyataan kedua Ayub berkata *“Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah tetapi tidak mau menerima yang buruk”* (Ayub 2:10). Ayub tidak tahu pertarungan Allah dan iblis. Maka kita seharusnya lebih **menghidupi kedaulatan Allah.** (MT)

## GeMA 2020

Rahab : - Perempuan sundal  
 - Percaya Allah  
 - Selamat

Bacaan Sabda : Yosua 2:1-24

Yosua 2:11-12 *“Ketika kami mendengar itu, tawarlah hati kami dan jatuhlah semangat setiap orang menghadapi kamu, sebab TUHAN, Allahmu, ialah Allah di langit di atas dan di bumi di bawah. “Maka sekarang, bersumpahlah kiranya demi TUHAN, bahwa karena aku telah berlaku ramah terhadapmu, kamu juga akan berlaku ramah terhadap kaum keluargaku...”*

Rahab hanyalah seorang perempuan sundal, suatu status yang menjelaskan bahwa dia termasuk perempuan bermoral buruk. Tetapi ketika Yosua mengirim dua orang memata-matai keadaan kota itu, rumah Rahablah yang pertama mereka kunjungi. Rumah Rahab memang adalah sebuah rumah penginapan yang terbuka kepada para tamu laki-laki. Tentu dua utusan Yosua tidak bertujuan seperti laki-laki pada umumnya dan datang berkunjung dan menginap di rumah Rahab. Tetapi rumah penginapan seperti rumah Rahab adalah tempat yang lumrah dikunjungi orang asing untuk memperoleh informasi tanpa menimbulkan kecurigaan. Dari Rahab dua orang mata-mata utusan Musa mengetahui respon penduduk Yeriko atas wibawa

luar biasa satu bangsa pengembara, bangsa Israel. Orang Yeriko ternyata mengetahui tindakan Allah melalui bangsa Israel termasuk keberhasilan Israel menyeberang laut Teberau. Rahab satu-satunya penduduk Yeriko yang meresponi keberadaan bangsa pengembara itu secara benar. Bukan Israelnya yang hebat tetapi Allah yang disembah umat Israel yang membuat Israel selalu menang dalam peperangan. Jadi Rahab adalah seorang wanita berdosa berlatar belakang kafir yang mengakui Allah Israel. Atas imannya inilah dia menyembunyikan dan menyelamatkan dua orang utusan Yosua, sehingga terhindar dari kejahatan orang Yeriko. Ketika penghancuran Yeriko tiba penggenapan perjanjian itu bukan lagi antara pasukan Yosua dengan Rahab, melainkan antara Allah dan Rahab. Bukan pasukan Yosua yang menyelamatkan Rahab melainkan Allah sendiri. Bukan kebaikan Rahab menyelamatkan utusan Yosua yang diingat Allah, tetapi imannya kepada Allah. Keistimewaan Rahab adalah kepercayaannya mutlak kepada Allah Israel. Rahab tidak keliru menaruh kepercayaannya kepada Allah sehingga ketika tembok Yeriko roboh rumahnya tetap kokoh dan ketika penduduk Yeriko binasa Rahab dan keluarganya selamat. Suatu tindakan tepat sudah dilakukan rahab yaitu meninggalkan berhala Kanaan dan oleh iman kepada Allah bergabung dengan Israel sebagai *bangsa pilihan Allah (Ibrani 11:31)*. Hidup beriman sudah dapat dipastikan mengubah karakter dan kehidupan Rahab. Dalam kisah hidup Rahab selanjutnya dia terdaftar dalam silsilah yang menjadi nenek moyang Yesus (Matius 1:5-6). Keselamatan Rahab ini menjelaskan keunggulan iman dalam rencana keselamatan dan karya Agung Allah. (MT)

**Hidup beriman secara benar pasti pasti akan mengubah dan memperindah karakter seseorang.**

**GeMA 2020**

Otniel : - Penyelamat Israel  
- Dihinggapi Roh Kudus  
- Memimpin 40 tahun

Bacaan Sabda : Hak. 3:7-11

Hakim-hakim 3:9-10 *"Lalu berserulah orang Israel kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan seorang penyelamat bagi orang Israel, yakni Otniel, anak Kenas adik Kaleb. "Roh TUHAN menghinggapi dia dan ia menghakimi orang Israel. Ia maju berperang, lalu TUHAN menyerahkan Kusyan-Risyataim, raja Aram, ke dalam tangannya, sehingga ia mengalahkan Kusyan-Risyataim"*

Setelah Yosua wafat, dalam pimpinan tua-tua Israel, bangsa pilihan Allah itu mengalami kemerosotan secara berangsur-angsur. Dari generasi ke generasi terjadi kemerosotan secara berangsur-angsur yang disertai kemurtadan-kemurdatan. Bangsa itu tidak mengevaluasi perjalanan iman mereka sehingga tanpa sadar kemerosotan rohani terjadi pada setiap generasi. Rupanya terjadi penolakan kepada standar-standar moral para pendahulu karena lebih tertarik kepada standar-standar baru yang justru menarik umat semakin jauh dari Allah. Tema yang berulang-ulang dalam Kitab Hakim-hakim adalah kegagalan mempertahankan iman karena lebih tertarik kepada kebudayaan Kanaan yang asusila dan jahat dan menyeret umat Israel kepada

penyembahan berhala. Akibatnya umat Israel melakukan apa yang jahat di mata Allah. Hasil pernikahan campuran dengan orang Kanaan disertai dengan perpaduan kebudayaan yang menghancurkan identitas umat pilihan Allah. Dalam hal ini sangat jelas tujuan Allah melarang perkawinan campuran. Untuk mencegah kemerosotan berkesinambungan, Allah pun memilih hakim-hakim. Di antara hakim-hakim itu ada seorang yang bernama Otniel. Allah memilih Otniel sebagai jawaban Allah terhadap seruan umat-Nya. Perlu kita pahami bahwa selalu ada yang setia pada generasi yang murtad. Jumlah mereka mungkin saja sangat sedikit tetapi seruan mereka kepada Allah mampu mengubah sejarah umat. Allah memilih Otniel tentu saja berdasarkan kebijaksanaan dan ke-Mahatahuan-Nya. Otniel dipilih Allah sebagai penyelamat umat Israel. Otniel adalah panglima perang pemberani seperti Yosua yang memimpin peperangan dengan gilang gemilang. Alkitab menjelaskan bahwa Otniel si pemberani itu semakin tegar membela iman dan kebenaran karena dihinggapi oleh Roh Kudus. Dia menaklukkan Kusyan-Risyataim raja Aram. Kusyan artinya adalah si jahat dua kali lipat. Oleh kemenangannya terjadilah hal-hal yang baru di seluruh masyarakat Israel. Dalam pimpinan Otniel sebagai Hakim Israel selama hidupnya kurang lebih 40 tahun, Israel aman dalam menjalankan kehidupan beriman. Otniel yang dihinggapi Roh Kudus menjadi seorang pemimpin yang berkarisma. Dengan kemampuan rohani Otniel menerima kuasa dari Roh Kudus dalam menjalankan kepemimpinannya. Hukum rohani ini berlaku abadi dalam menjalankan pelayanan rohani haruslah memberi diri dipenuhi Roh Kudus. **(MT)**

**Selalu ada yang setia di tengah kemurtadan.**

## GeMA 2020

Ehud dan Samgar :

- Penyetor upeti
- Dipakai Allah

Bacaan Sabda : Hakim 3:12-31

Hakim-hakim 3:20

*"Lalu Ehud masuk mendapatkan dia, sedang ia duduk sendirian di kamar atas di rumah perangnya. Berkatalah Ehud: "Ada firman Allah yang kubawa untuk tuanku." Lalu bangunlah ia berdiri dari tempat duduknya."*

Ada dua pelajaran penting yang dapat dipetik dari kitab hakim-hakim ini. Pelajaran pertama adalah suram dan negatif sedangkan pelajaran kedua adalah cerah dan positif. Suram dan negatif karena berbagai tragedi yang menimpa umat akibat kesalahan fatal terlibat penyembahan berhala. Bila hal yang suram ini terjadi selalu ditandai dengan tragedi nasional karena bangsa Israel terjajah dan mendapat perlakuan kejam dari bangsa penjajah. Cerah dan positif karena pada masa suram dan sangat genting Allah memakai orang-orang yang menurut ukuran manusiawi sungguh tidak berkompeten untuk mengatasi masa suram yang sangat penting tersebut. Tetapi Allah memakai mereka karena bersedia menyerahkan diri secara mutlak

dalam iman kepada Tuhan. Hakim-hakim yang dipakai Allah bukan orang-orang berintegritas yang patut dijadikan menjadi teladan. Para hakim itu adalah jagoan-jagoan yang banyak cacat celanya. Contohnya adalah Ehud dan Samgar. Ehud seorang kidal hanyalah seorang jagoan yang bertugas sebagai seorang kurir yang mengantar upeti kepada Eglon raja Moab. Informasi mengenai dirinya seorang kidal ingin menjelaskan bahwa kekidalannya itu bukanlah kekuatan melainkan suatu kelemahan. Karena orang yang kidal dianggap sebagai sesuatu yang tak lazim dan hanyalah orang-orang yang lemah penyandangannya. Bahkan lebih tegasnya lagi bagi orang Israel kidal itu dianggap sebagai kutuk. Katanya Allah memakai Ehud menyampaikan firman Allah kepada Eglon. Ehud menaklukkan Moab setelah membunuh rajanya Eglon yang sudah 18 tahun menjajah orang Israel secara kejam. Itulah sebabnya tindakan Ehud dianggap bukan pembunuhan yang melanggar hukum tetapi tindakan perang yang diperintahkan Allah untuk membebaskan Israel dari penjajahan Moab. Dalam pimpinan Ehud Israel aman selama 80 tahun. Samgar hanyalah seorang anak Dusun yang mempunyai senjata hanyalah tongkat penghalau lembu. Samgar bahkan tidak terkategori sebagai Hakim Israel. Karena dia tidak memimpin Israel dalam jangka waktu tertentu. Tetapi tindakannya menyelamatkan bangsa Israel dari kejahatan Filistin, dia layak disebut sebagai salah seorang Hakim dari hakim hakim Israel. Dengan tongkat penghalau lembunya Samgar membunuh 600 orang Filistin yang selalu saja mengancam keselamatan Israel. Tindakan Samgar pun bukanlah pembunuhan tetapi suatu tindakan perang untuk melindungi umat Israel dari kekejaman Filistin. **(MT)**

**Allah memakai siapa saja berdasarkan kedaulatan-Nya, tetap orang yang dipakai itu harus siap memperbaiki diri.**

## GeMA 2020

Debora : - Nabiah  
- Pemimpin  
- Pahlawan

Bacaan sabda : Hakim 4:1-24

Hakim-hakim 4:14

*“Lalu berkatalah Debora kepada Barak: “Bersiaplah, sebab inilah harinya TUHAN menyerahkan Sisera ke dalam tanganmu. Bukankah TUHAN telah maju di depan engkau?” Lalu turunlah Barak dari gunung Tabor dan sepuluh ribu orang mengikuti dia”*

Pada umumnya orang Israel beranggapan bahwa seorang wanita tidak layak menjadi pemimpin Satu Bangsa. Mereka beranggapan bahwa wanita menjadi pemimpin tidak sesuai dengan rencana Allah untuk manusia. Tetapi perlu juga semua umat beriman menyadari tujuan kehadiran kitab hakim-hakim menjadi bagian dari Alkitab. Hakim-hakim mengedepankan kebesaran kasih karunia Allah kepada orang percaya. Kasih karunianya adalah bahwa dia dapat memakai siapa saja yang dia kehendaki yang dalam pandangan manusia tidak layak, bekerja Bagi Tuhan. Menurut pandangan manusia seorang wanita lebih terhormat melakukan tugas seorang ibu dalam keluarga. Seorang ibu tidak pantas terjun ke dunia politik apalagi menjadi

penyandang pemimpin publik dalam sebuah negara. Kitab hakim-hakim mematahkan pandangan yang keliru itu. Dengan menampilkan Debora maka Alkitab ingin mengakhiri pandangan yang keliru tersebut. Debora adalah seorang nabiah. Dia memiliki karunia bernubuat yang memungkinkannya menerima amanat dari Allah untuk disampaikan kepada umat. Debora sangat berpengaruh positif terhadap umat Israel karena hubungannya yang sangat erat dengan Allah. Debora pun ternyata adalah seorang pemimpin yang sangat berwibawa. Ketika kerusakan moral melanda umat Israel yang hidup dalam kendali Yabin raja Kanaan, Debora tampil sebagai pemimpin Israel. Debora lah yang menyemangati Barakh agar siap menghadapi Sisera Panglima Kanaan yang mempunyai sembilan ratus kereta besi. Betul-betul peperangan yang tidak seimbang. Tetapi komando dari seorang pahlawan wanita telah menyemangati Barakh untuk berperang. Debora tidak hanya memberi komando Tetapi dia seorang perempuan yang ikut terjun ke medan pertempuran. Dan Tuhan pun mengacaukan pasukan panglima Sisera. Bahkan Sisera pun tewas di tangan seorang perempuan bernama Yael istri Heber. Sebagai seorang wanita tentu saja Debora bukan seorang Hakim kuat setegar laki-laki. Tetapi Debora menolak kalah sebelum berperang seperti yang dilakukan Barakh. Walaupun pada akhirnya Barakh pun muncul juga menjadi seorang pahlawan iman seperti yang ditulis dalam *Ibrani 11:32*. Tetapi kepahlawanan Barakh sepenuhnya adalah karena pengaruh seorang pahlawan wanita bernama Debora. Debora berhasil memberi inspirasi untuk menyemangati Barakh. Jadi perlu kita camkan bahwa kehadiran seorang wanita beriman dalam gereja adalah suatu prestasi yang harus dihargai dan dibanggakan. *(MT)*

**Prestasi bukan milik gender tertentu melainkan milik semua orang yang berjuang dengan berani.**

**GeMA 2020**

Gideon : - Bersembunyi  
- Pemberani  
- Yerubaal

Bacaan sabda : Hakim 6:1-40

*Hakim-hakim 6:12 "Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berfirman kepadanya, demikian: "TUHAN menyertai engkau, ya pahlawan yang gagah berani."*

*Hakim-hakim 6:16 "Berfirmanlah TUHAN kepadanya: "Tetapi Akulah yang menyertai engkau, sebab itu engkau akan memukul kalah orang*

Setelah 40 tahun dalam keadaan aman, selama Debora sang pemimpin wanita hidup terjadi pula lah hal-hal suram seperti biasanya. Rupanya para hakim-hakim Israel tidak pernah mempersiapkan pengantinya atau gagal memberikan tongkat estafet kepada generasi berikutnya. Tanpa kepemimpinan yang kuat umat Israel kembali lagi berbalik kepada agama sinkretik karena pengaruh kuat orang Kanaan dengan penyembahan berhalyanya. Selama 7 tahun Allah mengizinkan orang Midian dan dibantu Amalek menjajah Israel. Begitu kejamnya penindasan itu sehingga Israel terpaksa bersembunyi di dalam gua-gua dan berusaha menyembunyikan hasil panen mereka. Seperti biasanya bila umat Israel berada dalam tekanan dan penderitaan yang

ekstrem mulailah mereka berseru kepada Allah. Hal itu membuktikan bahwa iman Israel kepada Allah bukanlah didasari kasih melainkan didasari mementingkan diri sendiri. Bukan berdasarkan rasa syukur untuk meresponi kasih Allah melainkan berdasarkan keinginan dan ambisi egosentris. Mencari Allah hanya pada masa-masa krisis yang memaksa umat membutuhkan Allah. Sampai sekarang Konsep iman seperti ini masih tergolong mayoritas di antara umat Kristen. Dengan anugerah yang besar Allah mendengar seruan umat-Nya dengan cara memanggil dan mengutus Gideon. Ketika Gideon ketakutan dan bersembunyi Allah memanggilnya dengan berfirman *"Tuhan menyertai engkau ya pahlawan yang gagah berani"*. Tentu Gideon sangat terkejut dengan pernyataan Allah bahwa dirinya pahlawan yang gagah berani karena dia sedang bersembunyi karena ketakutan. Tetapi Gideon juga tahu dan yakin bahwa bila Tuhan berfirman tentu berdasarkan ke-Mahatahuan-Nya. Jadi perkataan Tuhan adalah kebenaran. Gideon meresponi dengan tepat sehingga betul-betul Gideon Sejak saat itu menjadi seorang pemberani. Perkataan Allah tentang dirinya memotivasi Gideon melakukan tindakan yang sangat berani. Gideon melakukan tindakan awal yaitu merobohkan tiang dan menghancurkan berhala baal. Kemarahan tetangga atas tindakan beraninya dapat diredam secara bijak oleh ayahnya. Sehingga mereka justru memberi nama baru kepada Gideon yaitu Yerubaal. Nama itu menjelaskan bahwa Gideon berhasil membuktikan ketidakberdayaan berhala baal. Selanjutnya Gideon meraih kemenangan-kemenangan karena penyertaan Allah atas dirinya. Allah ternyata dapat mengubah dan memaknai si pecundang menjadi pahlawan gagah berani. *(MT)*

**Jangan pernah hidup berdasarkan kata orang tetapi berdasarkan kata Tuhan tentang dirimu.**

## GeMA 2020

Gideon - Mengalahkan Midian  
- Petunjuk Allah  
- Tanpa perang

Bacaan Sabda : Hakim 7:1-25

### Hakim-hakim 7:20

*"Demikianlah ketiga pasukan itu bersama-sama meniup sangkakala, dan memecahkan buyung dengan memegang obor di tangan kirinya dan sangkakala di tangan kanannya untuk ditiup, serta berseru: "Pedang demi TUHAN dan demi Gideon!"*

Peperangan Israel yang terjajah dengan Midian si penjajah adalah peperangan yang tidak seimbang. Tetapi melihat keberanian Gideon merobohkan mezbah baal umat pun termotivasi ikut berperang. Tetapi yang paling utama adalah karena Allah-lah yang memerintahkan umat-Nya untuk berperang mengalahkan Midian. Allah memberi petunjuk yang sangat tidak logis. Allah justru menyaring penduduk yang boleh masuk peperangan. Padahal dengan mengerahkan semua penduduk pun sudah sangat tidak seimbang. Pada penyaringan pertama Gideon menyuruh penduduk yang takut agar pulang dan tidak boleh ikut berperang. Ternyata dari 32.000 orang pasukan hanya 10.000 orang yang berani dan terus maju. Kemudian dilanjutkan dengan penyaringan

kedua, yang menyisakan hanya 300 oranglah yang diijinkan Allah memasuki medan peperangan. Gideon sebagai panglima perang, mendengarkan dan mentaati semua petunjuk Allah, walaupun sangat bertentangan dengan pikiran dan pendapatnya. Sudah pasti Allah selalu mempunyai tujuan yang benar, baik dan pasti melalui semua petunjuk-Nya. Dengan 300 orang adalah suatu kemustahilan memenangkan peperangan melawan Midian. Allah ingin membuktikan bahwa Allah-lah yang menyerahkan Midian untuk dikalahkan orang Israel. Kalimat yang selalu diulang-ulang adalah **"Allah-lah yang berperang untuk umat-Nya"**. Allah bermaksud mencegah Israel membanggakan kemenangan sebagai usaha dan hasil kekuatan mereka sendiri. Sebab kalau itu terjadi berarti kemenangan berpotensi membuat umat menjauh dari Allah. Tetapi bila umat Israel melihat bukti dan kenyataan bahwa Allah sendirilah yang memberi kemenangan, maka tentulah umat itu menyatakan rasa syukur dengan membangun hubungan yang semakin dekat dengan Allah. Gideon adalah tipe seorang beriman dan berserah kepada kehendak Allah. Dia mewujudkannya mentaati semua petunjuk Allah. Bagi Gideon mentaati petunjuk Allah itu jauh lebih penting dari pikiran, pendapat dan perasaannya. Disamping penyaringan yang ketat hingga menyisakan 300 orang, perlengkapan perang mereka juga tidak lazim. Karena hanyalah sangkakala, obor dan buyung. Tetapi dalam memfungsikan peralatan itu pun Gideon tetap mentaati petunjuk Allah. Dan hasilnya musuh ketakutan dan semua lari serta tak berdaya. Boleh disimpulkan bahwa kemenangan diraih tanpa peperangan. Jadi sangat jelas Allah sendirilah yang memberikan kemenangan kepada umat-Nya. (MT)

**Untuk mentaati petunjuk Allah kita harus mengesampingkan perasaan, pikiran dan pendapat.**

## GeMA 2020

Gideon : -Tersanjung  
 - Jatuh  
 - Kenangan

Bacaan Sabda : Hakim 8:22-35

Hakim-hakim 8:23

*“Jawab Gideon kepada mereka: “Aku tidak akan memerintah kamu dan juga anakku tidak akan memerintah kamu tetapi TUHAN yang memerintah kamu.”*

Tindakan-tindakan Gideon dalam kepemimpinannya cukup bijak pada awalnya tetapi sangat disayangkan dia tidak cukup kuat meresponi sanjungan dari rakyat yang dipimpinnya. Saat Gideon meminta rakyat mengumpulkan emas untuk membuat Efod, rakyatnya dengan senang hati menyerahkannya. Tujuan Gideon mungkin saja baik untuk mengenang tindakan Allah memenangkan peperangan melawan Midian. Tetapi ternyata rakyat menyalahgunakannya justru menjadi objek penyembahan untuk memuliakan Gideon. Salah satu sanjungan rakyat kepada Gideon adalah keputusan untuk mengangkat Gideon, anak-anak dan cucunya menjadi orang-orang yang memimpin Israel. Pada saat ini Gideon masih setia karena membuat

ketentuan hanya Allah sendirilah yang berhak memerintah Israel. Tetapi sanjungan demi sanjungan membuat pertahanan Gideon runtuh. Melalui kesalahan umat yang tragis ini gereja Tuhan sebaiknya harus belajar. Bila umat memuliakan gereja sebagai lembaga yang hebat, memuliakan pendeta tertentu secara berlebihan sehingga terkesan mendewakan biasanya akan mengakibatkan kemunduran rohani yang mengarah kepada kelumpuhan hingga kematian. Gideon yang cukup berkarisma dalam memimpin Israel ternyata sangat disanjung oleh rakyatnya. Rakyat bahkan tidak mampu melihat kesalahan demi kesalahan yang dilakukan oleh Gideon. Gideon lama-lama ternyata menikmati sanjungan tersebut. Ketika Gideon berpoligami semasanya tidak ada rakyat yang mengkritiknya. Betul juga bahwa sanjungan jauh lebih mematikan dari hinaan. Gideon terpesona dengan berbagai sanjungan. Dia betul-betul kehilangan pertahanannya. Dia menjalankan kepemimpinannya tanpa hambatan. Empat puluh tahun lamanya Israel aman dalam pimpinan Gideon. Rakyat sangat mengagumi dan mengasihi Gideon. Hati dan pikiran rakyat tertuju kepada Gideon. Rupanya Gideon terlena sehingga lupa mengarahkan agar rakyat mengarahkan hati dan pikiran mereka kepada Allah. Kesalahan-kesalahan ini sangat umum dilakukan para pelayan Tuhan sepanjang zaman. Para pelayan Tuhan sangat menikmati sanjungan jemaat, dan sangat terganggu bila kurang dihormati. Pujian jemaat dianggap sebagai bagian dari keberhasilan dan Kritik jemaat dianggap sebagai bagian dari kegagalan. Gideon setia sampai kematiannya pada usia tua walaupun dia gagal dalam menjaga kehidupan moralnya. Rakyat pun ternyata lupa juga kepada jasanya dan juga perjuangannya. **(MT)**

**Sanjungan jauh lebih mematikan dari hinaan.**

## DONOR DARAH

**DONOR DARAH UNTUK TANGGAL 5 APRIL DITUNDA SAMPAI ADA PEMBERITAHUAN LEBIH LANJUT. TERIMA KASIH. TUHAN YESUS MEMBERKATI.**

## PENYERAHAN ANAK

Bagi Bapak / Ibu yang ingin menyerahkan Putra/Putrinya agar diberkati, silakan mendaftarkan diri ke Sekretariat Gereja karena **wajib** mengikuti Bimbingan dan Konseling Penyerahan Anak, bersama **Bapak dan Ibu Gem-bala Jemaat**.

Bimbingan dan Konseling diadakan pada Minggu **ke-dua-Pkl. 12.15 WIB** (Setelah Ibadah ke-2) dan Penyerahan Anak Minggu **ke-tiga-Pkl. 10.00 WIB** (Ibadah Raya ke-2). Terimakasih, Tuhan Yesus memberkati.

## PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

## SEKOLAH KARYA ANUGRAH



**PROMO : Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran Mar' 2020 - Apr' 2020**

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- |                            |                    |
|----------------------------|--------------------|
| - Kelompok Bermain (KB)    | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

**Ms. Dina** : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

## JADWAL KEGIATAN IBADAH

### MENARA DOA

Senin 30 Maret 2020  
Di-LIBUR-kan

### FRIDAY NIGHT WORSHIP

Jumat 03 April 2020  
Pkl. 21:00 Malam  
Di-LIBUR-kan

### GODLY WOMEN COMMUNITY

Selasa 07 April 2020  
Di-LIBUR-kan

### IBADAH YOBEL

Minggu, 05 April 2020  
Di-LIBUR-kan

## SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

## KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?*

*Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :*

### WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya  
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)  
Hubungi :  
**Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544**

### WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,  
P. Jayakarta  
Hubungi :  
**Bp. Johan B. Hp 085882666349**

### WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,  
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar  
Hubungi :  
**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

### WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara  
Hubungi :  
**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

### WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang  
Hubungi :  
**Bp. Wira Hp. 0818798666**

### Konsel Youth

Hubungi :  
**Sdr. Bryan Hp. 083877732131**

**Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya**

## WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

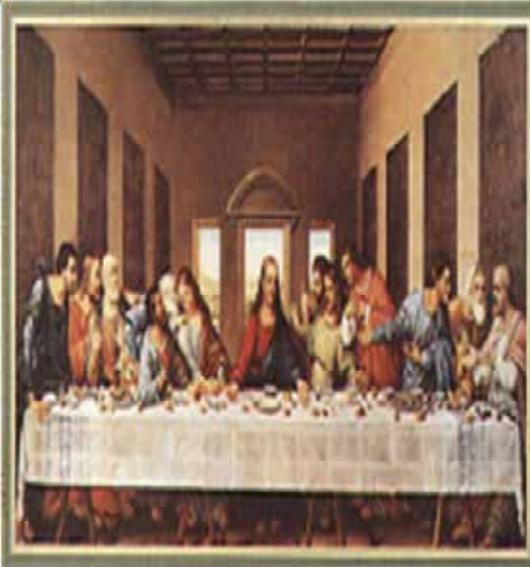
## REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

## PERJAMUAN KUDUS : MINGGU 05 APRIL 2020

“Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!” “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!”

Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.



### Pelayan Perjamuan Kudus

#### **Ibadah Raya I**

**(Pkl. 07.00 WIB)**

Table : Bp. M. Tampubolon

1. Bp. Andreas Sutomo
2. Ibu Liana Tjandra
3. Bp. Asiung
4. Ibu Lan Ing
5. Bp. Toni Tanumiharja
6. Ibu Johanna Zakaria
7. Bp. Amin Nurman
8. Bp. Kenfi

#### **Ibadah Raya II**

**(Pkl. 10.00 WIB)**

Table : Bp. Johan Yana

1. Bp. Tommy Samsu
2. Ibu Meina Samsu
3. Bp. Sugiman
4. Ibu Johana Karim
5. Bp. Djani Yasin
6. Bp. Markus Tanbri
7. Bp. Rudy Tanuwijaya
8. Bp. Derson Marbun

## SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

### **MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM**

***(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)***

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

**Menghidupi Amanat Agung  
Mencari yang terhilang setiap hari  
Menjangkau didalam Komsel Pemenang  
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman**

**Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:  
"Siapakah yang akan Kuutus,  
dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"  
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"**

**VISI.**

*Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali*

**MISI.**

*Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus*

**NILAI.**

*Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba*